



UNIVERSITAS INDONESIA

PEMBENTUKAN MUSEUM ARKEOLOGI INDONESIA

TESIS

SARJIYANTO
0806435886

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARKEOLOGI
DEPOK
JULI 2010



UNIVERSITAS INDONESIA

PEMBENTUKAN MUSEUM ARKEOLOGI INDONESIA

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Master Humaniora**

**SARJIYANTO
0806435886**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARKEOLOGI
DEPOK
JULI 2010**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa ada tindakan plagiarisme sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika pada kemudian kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta, 13 Juli 2010

Sarjiyanto

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sarjiyanto
NPM : 0806435886
Tanda Tangan :
Tanggal : 13 Juli 2010



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis yang diajukan oleh

Nama : Sarjiyanto
NPM : 0806435886
Program Studi : Arkeologi
Judul : Pembentukan Museum Arkeologi Indonesia

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Master Humaniora pada Program Pascasarjana Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Irmawati M. Johan ()
Pembimbing : Dr. Heriyanti Ongkodharma ()
Penguji : Prof. Dr. Noerhadi Magetsari ()
Penguji : Dr. Wanny Rahardjo Wahyudi ()
Penguji : Dr. Kresno Yulianto Soekardi ()

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 13 Juli 2010

Oleh
Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta, SS., MA
NIP. 1965 1023 1990 03 1002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarjiyanto
NPM : 0806435886
Program Studi : Arkeologi
Departemen : Arkeologi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pembentukan Museum Arkeologi Indonesia**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 13 Juli 2010

Yang menyatakan

Sarjiyanto

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan, puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT yang dengan keridhaannya penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Tesis dengan judul **Pembentukan Museum Arkeologi Indonesia** merupakan sebuah upaya memberikan kontribusi dalam peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya peran ilmu arkeologi, melalui media museum bagi publik yang lebih luas di Indonesia.

Tentu saja hasil penulisan tesis ini, dalam proses pengerjaannya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karenanya dalam hal ini perlu saya sampaikan banyak rasa terima kasih kepada:

1. Departemen Pendidikan Nasional selaku Penyelenggara Beasiswa Unggulan yang telah memfasilitasi berbagai keperluan selama pendidikan berlangsung hingga tesis ini terselesaikan.
2. Direktorat Museum atas dukungannya dalam berbagai hal yang berkaitan dengan perkuliahan, juga atas pembagian buku-bukunya yang sangat bermanfaat.
3. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional, Dr. Tony Djubiantono selaku yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk mengembangkan wawasan pengetahuan dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Seluruh pengajar yang dengan sepenuh hati telah menyampaikan berbagai ilmu dan mentransferkan pengetahuan-pengetahuan dasar yang sangat bermanfaat sehingga semakin membuka wawasan pikiran penulis.
5. Puluhan penulis buku, artikel, di berbagai media yang telah saya jadikan acuan. Keberhasilan penelitian dan penulisan mengenai tema ini juga tidak lepas dari gagasan banyak penulis tersebut.
6. Koordinator Progam S2 Arkeologi, Pengkhususan Museologi, FIB UI, Dr. Irmawati Marwoto Johan, yang juga selaku pembaca, dan penguji, yang dalam setiap kesempatan selalu mengingatkan kepada penulis dan kawan-

kawan untuk menunjukkan kualitasnya sebagai mahasiswa unggulan, menerapkan ilmu yang telah diperoleh, dan menjadi agen perubahan di tempat masing-masing.

7. Pembimbing tesis Dr. Heriyanti Ongkodharma yang dengan kesabaran dan dorongan semangatnya membantu meyakinkan penulis untuk terus fokus dalam penulisan dan semakin mencermati setiap kalimat yang dituangkan serta mengarahkan secara substansi tesis ini.
8. Pembaca sekaligus penguji tesis, khususnya pada Prof. Dr Noerhadi Magetsari, yang sejak awal penulisan dengan sabar melakukan berbagai kritik dan penajaman-penajaman bahasan yang selalu mengena. Juga kepada Dr. Wanny Rahardjo Wahyudi dan Dr. Kresno Yulianto Soekardi atas berbagai kritik dan masukannya yang berharga untuk hasil penulisan yang lebih baik.
9. Kepala Bidang Dokumentasi dan Publikasi Puslitbang Arkenas, Sony Wibisono, MA.DEA beserta stafnya atas kemudahannya mengakses data yang diperlukan. Terima kasih juga atas diskusi-diskusi kecil yang dilakukan bersama penulis sehingga membantu penulisan ketika mengalami hambatan.
10. Teman-teman seperjuangan, Andini, mbak Ayu, mas Daniel, mas Gunawan, kang Judi, bos Kartum, mas Kukuh, Memey, kang Rofik, mas Salam, mas Unding, bang Tampil, mas Windu, pak Zahir, kebersamaan yang terjalin selama perkuliahan sangat membantu meringankan masa-masa suntuk dan lelah berpikir. Terima kasih banyak atas persahabatan, berbagai diskusi, dan kegiatan yang telah sama-sama kita lakukan. Kantin Sastra (Kansas) dan Kantin Fasilkom menjadi tempat yang tidak terlupakan, ketika ide-ide kecil berkembang menjadi diskusi yang hangat dan serius.
11. Drs. Yunus Arbi, MA. dan juga Dr. Ali Akbar atas beberapa masukannya dalam beberapa diskusi kecil dilakukan.
12. Mbak Ajeng dan mbak Dian atas kebaikan dan keikhlasannya menginformasikan dan berbagi bahan bacaan yang sangat membantu dalam penulisan.

13. Rekan-rekan yang fokus di bidang kajian arkeologi sejarah (eks- Bidang Arkeologi Islam) Puslitbang Arkenas atas semua dukungannya. Khususnya pada Prof. Riset. Naniek Harkantiningsih terima kasih, karena selalu menyemangati dan mendorong agar segera menyelesaikan tugas berat ini sesuai waktu yang ditentukan. Juga untuk rekan kerja saya Dra. Amelia, Yani, Frandus, ibu Murni dan juga ibu Nursiah yang juga telah membantu menyiapkan data.
14. Istriku tercinta Aprilia Widiastuti atas dukungannya yang tak terhingga dalam segala hal, juga atas kesabarannya disaat sering penulis lupa ketika tugas dituntut harus diselesaikan. Untuk anakku tersayang Indah Khoirunnisa, yang telah menjadi semangat belajar dan pelepas pikiran lelah. Jadilah anak yang baik, terus berjuang dan kejar terus cita-citamu. Dengan usaha dan doa, papa-mama selalu mendukung usahamu, sampai kamu berhasil.

Atas segala kekurangan dalam penulisan ini penulis mohon maaf semoga tetap dapat memberikan manfaat pada banyak pihak. Pada akhir pengantar ini penulis hanya dapat berdoa kepada Allah Swt, sekecil apapun bantuan yang telah diberikan pada penulis oleh banyak pihak dan mungkin lebih banyak yang terlupa untuk dicantumkan, semoga mendapat balasan kebaikan yang lebih banyak dan berlipat. Amin.

Jakarta, 13 Juli 2010

Sarjiyanto

ABSTRAK

Nama : Sarjiyanto
Program Study : Arkeologi
Judul : Pembentukan Museum Arkeologi Indonesia

Arkeologi dan museum saat ini telah menjadi fenomena global, termasuk di Indonesia. Museum arkeologi adalah institusi yang mensinergikan disiplin ilmu arkeologi dan museologi. Museum ini berperan mengumpulkan budaya material, mengelolanya dan menginterpretasinya untuk dikomunikasikan pada publik. Menetapkan gagasan dan membuat konsep perencanaan awal pembentukan Museum Arkeologi Indonesia merupakan pokok bahasan pada tesis ini. Dengan konsep tiga fungsi dasar museum berupa penelitian, preservasi, dan komunikasi, perencanaan museum arkeologi dikembangkan.

Pada museum generasi mendatang, termasuk museum arkeologi kecenderungannya beralih dari Eropa dan Wilayah Barat ke wilayah Asia dan Timur Tengah. Bagi Indonesia sebagai salah satu pusat perkembangan peradaban di Asia, ini merupakan tantangan sekaligus peluang yang harus direbut. Dengan potensi data arkeologi yang demikian melimpah dan sumberdaya yang cukup memadai, Indonesia harus berkompetisi bersama negara lain memajukan ilmu pengetahuan melalui media museum. Museum arkeologi dapat menjadi sebuah alat untuk menemukan identitas nasional, mengenali, dan menghargaiinggalan budaya material serta berbagai budaya yang masih hidup di daerah. Mengkonsepkan pembentukan Museum Arkeologi Indonesia merupakan bagian dari upaya mewujudkannya.

Kata Kunci :

Museum, arkeologi, museologi, perencanaan museum, Museum Arkeologi Indonesia

ABSTRACT

Name : Sarjiyanto
Program of Study : Archaeology
Title : The Making of an Archaeological Museum of Indonesia

Nowadays Archaeology and Museum have become a global phenomenon. Such is the case in Indonesia. An archaeological museum is an institution which synergizes the disciplines of archaeology and museology. A museum's role is to collect material culture, manage them and then interpret them to communicate them to the general public. Determining an idea and making an early plan to establish an Archaeological Museum of Indonesia are the main topic of discussion of this thesis. By using the concept of three basic functions of a museum – research, preservation, and communication – a plan of an archaeological museum is developed.

The next generation of museums, including archaeological museums, the trend shifts from Europe and the Western World to Asia and the Middle East. For Indonesia, as one of the development centers of civilization in Asia, this is a challenge and opportunity worth pursuing. With abundant potency of archaeological data and adequate sources, Indonesia has to compete with other countries in advancing science and knowledge with museum as its media. Archaeological museum can be used as a tool to find our national identity as well as to recognize and appreciate remains of material culture and various living cultures all over Indonesia. Making a concept of the establishment of an Archaeological Museum of Indonesia is part of the effort to realize it.

Key words:

Museum, archaeology, museology, museum planning, Archaeological Museum of Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR FOTO	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Permasalahan	9
1.3. Tujuan	11
1.4. Manfaat	12
1.5. Ruang Lingkup	12
1.6. Metode Penelitian	16
BAB 2 KERANGKA KONSEPTUAL TENTANG PEMBENTUKAN MUSEUM ARKEOLOGI INDONESIA	19
2.1. Penelitian Arkeologi dan Penyampaian Informasi di Museum	19
2.2. Peranan Preservasi di Museum dan Hubungannya dengan Masyarakat	24
2.3. Museum sebagai Media Komunikasi	26
2.4. Konsep Pengembangan <i>Science Museum</i>	32
2.4.1. Penyajian Ilmu Pengetahuan di Museum	33
2.4.2. Ilmu Pengetahuan Kebudayaan Materi dan Museum Arkeologi	36
2.4.3. Sistem Penilaian Kebudayaan Materi untuk Pameran di Museum	43
2.4.4. Pengembangan Pameran dan Program Publik	46
BAB 3 SUMBER DATA UNTUK MUSEUM ARKEOLOGI INDONESIA	50
3.1. Data di Puslitbang Arkenas	50
3.1.1. Sejarah dan Profil Lembaga	51
3.1.2. Fasilitas	55
3.1.2.1. Ruang Penyimpanan Koleksi	55
3.1.2.2. Ruang Analisis dan Laboratorium	57
3.1.2.3. Ruang Display	61

3.1.2.4. Perpustakaan	78
3.1.3. Media Komunikasi	79
3.1.3.1. Publikasi	79
3.1.3.2. Program Publik	80
3.1.3.3. Program pelatihan/interaksi	86
3.1.3.4. Pengunjung/Pengguna	86
3.2. Data Arkeologi di Museum Nasional	87
3.2.1. Sejarah Ringkas Museum Nasional	88
3.2.2. Koleksi di Museum Nasional	88
3.3. Data di Beberapa Museum Lain	89
3.3.2. Museum Sangiran	90
3.3.3. Museum Trowulan	91
3.3.4. Museum Palembang	92
3.3.5. Museum Banten	93
BAB 4 PENERAPAN KONSEP PEMBENTUKAN MUSEUM ARKEOLOGI INDONESIA	95
4.1. Museum Arkeologi yang Berbasis Riset dan Berorientasi pada Masyarakat	95
4.1.1. Prospek Museum Arkeologi Indonesia	98
4.1.2. Publik Museum Arkeologi Indonesia	105
4.2. Substansi Materi Pameran di Museum Arkeologi Indonesia	108
4.2.1. Zona Pengenalan Arkeologi sebagai Sebuah Ilmu	113
4.2.2. Zona Hasil Penelitian Arkeologi	118
4.2.3. Zona Koleksi <i>Masterpiece</i> Arkeologi	125
4.3. Pengembangan Bentuk Penyajian Informasi di Museum	126
4.3.1. Pameran Koleksi dan Ilustrasi	127
4.3.2. Pameran Koleksi dan Media Interaktif	129
4.4. Pengembangan Program Publik	132
BAB 5 PENUTUP	135
DAFTAR PUSTAKA	139
DAFTAR LAMPIRAN	148

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.	Siklus Manfaat Penelitian Arkeologi	3
Bagan 1.2.	Fungsi Dasar Museum	7
Bagan 1.3.	Sirkulasi Koleksi/Informasi	9
Bagan 2.1.	Penanganan Warisan Budaya	20
Bagan 2.2.	Proses Musealisasi	21
Bagan 2.3.	Bentuk Komunikasi Penuh	27
Bagan 2.4.	Analisis penilaian kebudayaan material dalam bentuk pasangan yang berlawanan	43
Bagan 2.5.	Alur sosial tentang penilaian	44
Bagan 2.6.	Alur sosial tentang penilaian dalam kebudayaan material	45
Bagan 3.1.	Adopsi bentuk kendi amerta dari relief candi dan artefak ke dalam lambang jurnal ilmiah dan ikon lembaga	54
Bagan 4.1.	<i>Excavation Progress</i> (Kemajuan Ekskavasi),	97
Bagan 4.2.	Potensi pengunjung untuk museum arkeologi	106
Bagan 4.3.	Model Perencanaan dan Pengembangan Proyek Pameran	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Riwayat Berdirinya Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional	52
Tabel 3.2.	Replika Koleksi	58
Tabel 3.3.	Daftar koleksi di ruang display utama Puslitbang Arkenas	64
Tabel 3.4.	Kegiatan Pameran Pusat Penelitian dan pengembangan Arkeologi Nasional 1989-2002	81
Tabel 3.5.	Kegiatan Pameran Arkeologi Periode 2004-2009	84

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1.	Komposisi jumlah situs yang telah diteliti Puslitbang Arkenas per 2004	56
Grafik 3.2.	Koleksi artefak- non artefak hingga tahun 1996	57
Grafik 3.3.	Jenis materi display pameran di Ruang Display Utama	72
Grafik 3.4.	Jenis materi pameran di Ruang Display II	74
Grafik 3.5.	Jenis materi pameran di Ruang Display III	75
Grafik 3.6.	Jenis materi pameran di Ruang Display IV	77
Grafik 3.7.	Fluktuasi pameran arkeologi di Puslibang Arkenas dalam kurun waktu 20 tahun	83
Grafik 3.8.	Prosentase pelaksanaan pameran arkeologi per tahun dalam kurun waktu 1989-2009	83
Grafik 3.9.	Prosentase skala pameran dalam kurun waktu 1989-2009	84
Grafik 3.10.	Korelasi lokasi, waktu pelaksanaan, dan jumlah pengunjung	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Denah Ruang display utama, koleksi arkeologi Puslitbang Arkenas	63
Gambar 3.2.	Layout display dan penempatan koleksi arkeologi pada ruang display utama	73
Gambar 4.1.	Berbagai pengalaman imajinasi yang dapat diperoleh dari museum	129
Gambar 4.2.	Bentuk interpretasi melalui penyajian layar interaktif	131

DAFTAR FOTO

Foto 3.1.	Ruang koleksi yang menyimpan ribuan artefak dan contoh artefak yang perlu dikaji ulang dan sebuah potensi untuk materi pameran	55
Foto 3.2.	Ruang analisis dan laboratorium, sebagai salah satu tempat penanganan koleksi dan pendalaman informasi	60
Foto 3.3.	Situasi pengerjaan duplikasi salah satu data hasil ekskavasi arkeologi	61
Foto 3.4.	Salah satu penyajian ekskavasi situs Liang Bua dan situs Trowulan dengan minirama di ruang display utama vitrin B2 dan B3	72
Foto 3.5.	Penutup muka, berbahan emas, dari Pasir Angin dan calon gelang batu	75
Foto 3.6 .	Kepala arca terakota dari Trowulan, Jawa Timur dan kentongan perunggu	76
Foto 3.7.	Pasu dari abad ke 13, situs Gosari, Gresik dan beberapa fragmen botol kaca Eropa	77
Foto 3.8.	Bentuk penyajian replika artefak-artefak hasil penelitian	78
Foto 3.9.	Penyajian produk cetak yang telah dihasilkan	78
Foto 3.10.	Arca Adityavarman sebagai bhairava, dan patung babi dari tanah liat sebagai penyimpanan uang (<i>celengan</i>), dari Trowulan, Jawa Timur	89
Foto 3.11.	Salah satu temuan fosil homo erektus dari situs Sangiran	90
Foto 3.12.	Pertapa Hindu dari akhir Majapahit.	91
Foto 3.13.	Prasasti Kedukan Bukit	92
Foto 3.14.	Tanaman lada yang pernah berperan membawa kejayaan Kesultanan Banten	93
Foto 3.15.	Barang berbahan tanah liat bermotif hias, koleksi Museum Banten Lama	93
Foto 4.1.	Tengkorak <i>homo floresiensis</i> LB1, dibandingkan dengan tengkorak manusia modern	99
Foto 4.2.	Merangkai temuan fragmen kaki <i>homo floresiensis</i>	99
Foto 4.3.	Nekara-nekara yang menyimpan berbagai makna	102
Foto 4.4.	Pengenalan arkeologi sejak usia dini di lokasi ekskavasi	108
Foto 4.5.	Pintu masuk ruang khusus <i>Dig It! The Secrets of Soil</i> , di museum Smithsonian	118

Foto 4.6.	Contoh display objek asli dalam vitrin kaca dengan label-label singkat	127
Foto 4.7.	Contoh display objek asli bagian dari sebuah struktur bangunan yang dilengkapi ilustrasi lainnya	127
Foto 4.8.	Upaya museum mengkreasi kembali situs-situs yang diekskavasi ke dalam museum dengan media lain	128
Foto 4.9.	<i>The Virtual Vault</i> , Sebuah pameran interaktif yang dikembangkan <i>the Arizona State Museum</i>	129
Foto 4.10.	Media interaktif pada pameran di Museum Bank Indonesia	131
Foto 4.11.	Program arkeologi publik untuk keluarga	132
Foto 4.12	Kelompok arkeolog muda di Lybury mempromosikan untuk anak-anak bagi masa depan arkeologi	133

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel

Daftar 1:	Tabel A-L, koleksi di Ruang Display II, Puslitbang Arkenas	
Daftar 2:	Tabel A-G, koleksi di Ruang Display III, Puslitbang Arkenas	148
Daftar 3:	Tabel A-F, koleksi di Ruang Display IV, Puslitbang Arkenas	155
Daftar 4:	Tabel A-E, koleksi di Ruang Display V, Puslitbang Arkenas	160
Daftar 5:	Tabel Beberapa museum arkeologi di luar Indonesia	163
		164

DAFTAR SINGKATAN

AAM	: <i>American Association of Museum</i>
C	: <i>Century</i>
DP3SP	: Direktorat Pemeliharaan dan Pelestarian Peninggalan Sejarah dan Purbakala
dsb.	: dan sebagainya
Ed.	: Editor
FIB	: Fakultas Ilmu Budaya
H	: Hijriyah
ha	: <i>hektoare</i>
hal.	: halaman
ICOFOM	: <i>International Committe for Museology</i>
ICOM	: <i>International Council of Museums</i>
M	: Masehi
NTB	: Nusa Tenggara Barat
NTT	: Nusa Tenggara Timur
OD	: <i>Oudheidkundige Dienst</i>
OVM	: <i>Oudheidekundige Vereebeging Majapahit</i>
P&K	: Pendidikan dan Kebudayaan
LPPN	: Lembaga Purbakala dan Peninggalan Nasional
p.	: <i>page</i>
P4N	: Pusat Penelitian Purbakala dan Peninggalan Nasional
PUSLITBANG ARKENAS	: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional
REPELITA	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
S&R- R&S	: <i>Sender & Receiver –Receiver & Sender</i>
SOPA	: <i>Society of Proffesional Archaeologist</i>
UGM	: Universitas Gadjah Mada
UI	: Universitas Indonesia
UK	: <i>United Kingdom</i>
UNPAD	: Universitas Padjajaran
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
VOC	: <i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>